



► PENGADUAN MASYARAKAT

Sampah hingga Numpang KK Jadi Masalah

UMBULHARJO—Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja merangkum sejumlah persoalan yang terjadi di Kota Jogja sepanjang 2023. Salah satu Anggota Tim Forpi Kota Jogja, Baharrudin Kamba menyebut ada beberapa isu krusial dari hasil pemantauan di lapangan maupun aduan masyarakat, salah satunya berkaitan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Pada 2023, Forpi menemukan adanya persoalan menumpang kartu keluarga (KK). Meski tak ada aturan yang mempersoalkan itu, tetapi hal ini dinilai sebagai bentuk kecurangan dan tak etis.

"Sehingga siswa yang sebenarnya warga asli Kota Jogja harus tersingkir dan bersekolah di swasta karena kalah jarak maupun nilai dengan siswa yang menumpang KK," kata Kamba, Minggu (7/1).

Ke depan, dia berharap ada verifikasi faktual kependudukan siswa. Jika terbukti bukan penduduk Kota Jogja, maka dipersilakan untuk mencari sekolah lain. "Artinya harus ada solusi yang ditawarkan," katanya.

Selain PPDB, Forpi juga menemukan adanya fenomena sepiunya pengunjung pasar tradisional di Kota Jogja. Menurut dia, ini disebabkan oleh berbagai hal. Di Pasar Pingit misalnya, sejumlah pedagang mengeluhkan sepiunya pembeli lantaran akses masuk ke dalam sangat minim.

"Sinergisitas antar organisasi perangkat daerah seperti Dinas Perdagangan, dan Dinas Pariwisata dan lainnya perlu dilakukan agar Pasar Pingit tidak mati suri," ujarnya.

Forpi Kota Jogja juga mencatat masih adanya permasalahan sampah. Desentralisasi pengelolaan sampah di masing-masing daerah di DIY belum semuanya bisa dilakukan, salah satunya di Kota Jogja lantaran keterbatasan lahan. Dia berharap, bank sampah di Kota Jogja dapat konsisten beroperasi untuk mengurangi sampah. "Jangan sampai keberadaan bank sampah hanya tinggal plakatnya saja," katanya. (AM/Amisa Karino)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005